

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasam sebelumnya, pada bagian ini penulis bisa menyimpulkan sejumlah hal yang terkait dengan bagaimana persepsi kiai pada keyakinan pembacaan qunut nazilah di tengah pandemi COVID-19 dan bagaimana persepsi masyarakat pada keyakinan pembacaan qunut nazilah di tengah pandemi COVID-19.

1. Tokoh agama atau kiai yang dijadikan sebagai panutan dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kontribusi khusus dalam menyikapi pandemi COVID-19, diantaranya mengajak masyarakat desa Kedungwaru Kidul untuk melakukan qunut nazilah saat menjalankan shalat fardhu. Hal ini dilakukan sebagai wujud upaya atau ikhtiar dalam menghadapi pandemi. Ini juga bisa meningkatkan keimanan kita pada Allah SWT.
2. Sebagai masyarakat tentunya menganut pemimpin yang membawa ke arah yang lebih positif. Seperti dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini. Masyarakat desa Kedungwaru Kidul mengikuti ajakan kiai untuk membaca qunut nazilah saat menjalankan shalat fardhu. Keyakinan masyarakat dalam pembacaan qunut nazilah ini ialah sebagai wujud rasa tawakal pada Allah dan sebagai wujud ketundukan atas segala ketetapanNya, sebab tiada siapapun yang mampu menolak jika Allah sudah berkehendak.

B. Saran

Berlandaskan hasil simpulan di atas maka saran yang diberikan peneliti, yakni:

1. Adanya pandemi COVID-19 ini alangkah baiknya kiai ataupun masyarakat sama-sama bahu membahu melakukan ikhtiar lahir maupun ikhtiar batin. Ikhtiat lahir, yakni dengan cara memakai masker, mencuci tangan saat memasuki rumah, menjaga jarak, menghindari kerumunan. Di lain sisi ikhtiar bathin bisa dilakukan dengan cara membaca qunut nazilah, memohon

pertolongan pada Allah, istighfar pada Allah dan membaca sholawat. Dengan begitu kita semua insyaAllah bisa terhindar dari virus COVID-19.

2. Untuk lembaga pendidikan terlebih kalangan akademisi, studi ini masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut sebab studi ini masih kurang dari kata sempurna.

